

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui nilai suatu variabel tanpa membanding-bandingkan dengan suatu objek lain yang serupa.¹

Lebih jelasnya pada penelitian kali ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang cara pengumpulan datanya berupa kajian kepustakaan, kalimat deskriptif dan kata-kata.²

Menurut Rahmadi, dalam bukunya menjelaskan penelitian dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif ialah penelitian yang bersumber dari data deskriptif yang tertulis atau lisan hasil wawancara dengan seseorang atau menggunakan data-data dari hasil mengaiti (data lapangan).³

Basrowi dan Suwandi berpendapat, bahwa dengan menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif peneliti dapat, mengamati subjek secara langsung hingga dapat merasakan apa yang dialami oleh subjek dalam kehidupan sehari-harinya. Pada penelitian kualitatif peneliti berperan secara aktif dengan situasi-situasi dan fenomena-fenomena yang terjadi.⁴

Penelitian dengan menggunakan teknik data kualitatif lebih memerhatikan data penelitian juga penelitian menggunakan pendekatan metode kualitatif yang berhubungan dengan kategoristik atau karakteristik dalam bentuk sifat (bukan angka) dan tidak dapat diukur besar kecilnya.⁵

B. Setting penelitian

Penelitian karya ilmiah judul Implementasi Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di MANU Al-

¹ Garaika, Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: Hira Tech, 2019), 3-4

² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 7.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14.

⁴ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 2.

⁵ Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, 2013), 2.

Mustaqim Bugel, yang terletak di kelurahan Bugel, kecamatan Kedung, kabupaten Jepara. Dalam waktu penelitian, penulis akan membuat kesepakatan dengan pihak sekolah untuk melaksanakan bimbingan konseling guna menyempurnakan hasil karya ilmiah penulis.

C. Subyek penelitian

Sesuai dengan judul skripsi penulis, Implementasi Bimbingan Karier dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MANU Al-Mustaqim Bugel, maka subjek penelitian yang digunakan penulis adalah para siswa di MANU Al-Mustaqim dan para guru akademik yang bertugas menjadi pendamping siswa dan menggantikan guru bimbingan konseling yang posisinya masih kosong.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek data yang diambil atau diperoleh. Pada dasarnya, sumber data dalam penelitian adalah teknik pengambilan data dari kuesioner-kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data.⁶

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, yakni observasi, wawancara dan juga hasil kajian pustaka.

E. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk penelitian kali ini, yakni :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik penelitian di mana penulis mengadakan penelitian secara langsung pada tempat penelitian. Observasi dapat dilaksanakan dengan beberapa cara, yakni penyebaran angket atau kuesioner, tes, ragam gambar maupun rekam suara.

Pada kali ini, penulis akan melakukan observasi akan dilakukan menggunakan pendekatan langsung dengan rekam suara.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertemunya dua orang atau lebih untuk memperoleh suatu informasi yang data membantu menyempurnakan data-data yang telah didapat. Dalam wawancara kajian penelitian kali ini, penulis akan menunjuka beberapa sample yang bisa memberikan

⁶ Rifa'i Abubakar, 57

informasi data secara luas, yaitu; guru pendamping, kepala sekolah dan juga siswa.

3. Dokumentasi (Kajian Pustaka)

Dalam dokumentasi biasa peneliti mencari sumber rujukan sesuai data-data terkait yang sama dengan kajian yang sedang diteliti oleh penulis. Seperti buku-buku, hasil penelitian terdahulu, notulen rapat, majalah, peraturan-peraturan atau lain sebagainya.⁷

F. Pengujian keabsahan data

Pengujian keabsahan data atau bisa juga disebut dengan pengujian validasi data dalam penelitian kualitatif digambarkan dengan istilah *kredibilitas, dependability, transferability dan confirmability*.

1. Kredibilitas (Uji Kredibilitas)

Uji kredibilitas dalam pengabsahan data membutuhkan beberapa cara ini, yakni :

- a. Perpanjangan waktu pengamatan
- b. Meningkatkan ketekunan.
- c. Trigulasi.
- d. Analisis kasus negatif.
- e. Memanfaatkan bahan referensi
- f. Melakukan member check

2. Pengujian *dependability*

Pengujian *dependability* dilaksanakan untuk mengaudit atau memeriksa hasil dari keseluruhan data. Pengujian ini dilakukan untuk mencegah apabila penulis tidak menemukan data di lapangan dan mendapatkan dari sumber lain hingga data menjadi *reable*.

3. Pengujian *treansferability*

Pengujian *transferability* merupakan pengujian keabsahan atau validitas di mana penulis harus menguariakan data-data yang diperoleh dengan sistematis, tidak bertele-tele dan juga dapat dipercaya sehingga pembaca yang membaca karya ilmiah dapat memperoleh gambaran-gambaran yang nyata dari hasil penelitian tersebut.

4. Pengujian *konfirmability*

Pengujian *konfirmability* bisa disebut dengan pengabsahan yang telah disepakati oleh banyak pihak. Di antaranya, pihak sekolah dan juga dosen pembimbing.⁸

⁷ Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, ,hal 16-17.

⁸ Rifa'i Abubakar, 130-140

G. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif analisis data disebut dengan pengolahan dan penafsiran data. Analisis data adalah sebuah rangkaian kegiatan untuk melakukan penelaahan, pengelompokan, sistemasi, penafsiran dan verifikasi data agar penelitian yang dilakukan memiliki nilai, sosial, akademis dan ilmiah. Peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu reduksi data, data display, data penarikan dan kesimpulan.

Berikut adalah penjabaran mengenai reduksi data, data display, data penarikan dan kesimpulan :

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data di antaranya, menajamkan analisis, mengkategorisasikan setiap masalah dengan penjelasan singkat dan jelas, mengarahkan, menyaring dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.

Peneliti akan mengklarifikasikan data sesuai dengan kategorinya. Data yang penting akan dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti. Apabila terdapat data yang tidak diperlukan dalam penggalian informasi mengenai implementasi layanan bimbingan karier dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di MA NU Al-Mustaqim Bugel, maka akan dilakukan ulang penggalian data atau penghapusan data.

2. Display Data

Display dalam konteks penelitian ini yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun yang dapat dipergunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Display data berarti penyajian data. Melalui penyajian data, dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh lagi dalam menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat atas penyajian data tersebut. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi, berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penyajian dalam bentuk table, gambar dan bagan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data, seperti struktur jabatan guru dan staf di MA NU Al-Mustaqim Bugel.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kegiatan menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian akhir yang penting untuk dilakukan. Peneliti akan membuat kesimpulan dengan terbuka dan menyajikannya dalam penelitian ini. kesimpulan yang dibuat oleh peneliti akan diverifikasi oleh kepala, guru dan siswa di MA NU Al-Mustaqim Bugel.⁹

H. Teknik Triagulasi Data

Menurut *Institute Of Global Tech*, triangulasi adalah proses pengujian data dengan cepat menggunakan data yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk memperkuat penjelasan yang sudah dengan ada dan yang terbaru.¹⁰

Sedangkan Susan Stainback teragulasi tidaklah bertujuan mencari kebenaran, melainkan berguna untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai sebuah fakta dan data yang dimilikinya. Hampir selaras dengan Susan, Wiliam Wiersma berpendapat bahwa triangulasi merupakan suatu metode keabsahan data dengan membandingkan antara data yang dimiliki sendiri dengan data lainnya.¹¹ Triagulasi dibagi menjadi beberapa macam, yaitu :

1. Triagulasi sumber

Triagulasi sumber adalah memvalidasi keabsahan sumber satu dengan sumber lainnya.

2. Triagulasi waktu

Triagulasi waktu merupakan pengujian validitas dengan menggunakan dua pewawancara supaya data yang diambil menjadi lebih absah.

3. Triagulasi metode

Triagulasi metode merupakan usaha pengecekan terhadap metode dan betujuan untuk mendapatkan data yang sama.¹²

⁹ Rahmawati, *Implementasi Konseling Teman Sebaya Dengan Teknik Self Manajement Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anggota Resimen Mahasiswa Mahadipta Batalyon 954 "Yudhagama" IAIN Kudus* (Skripsi.IAIN Kudus, 2022), 37-39.

¹⁰ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triagulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, (2010) : 10, diakses pada tanggal 12 Februari 2023, <https://yusuf.staff.ub.ac.id>.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 330.

¹² Bachtiar S Bachri, 11.